

# SKRIPSI P 2.docx

*by* Student Turnitin

---

**Submission date:** 24-Aug-2025 11:43PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2733229487

**File name:** SKRIPSI\_P\_2.docx (550.15K)

**Word count:** 11696

**Character count:** 74165

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO  
PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2021-2023**

## **SKRIPSI**



**OLEH :**

**PARIDA MARJULIANA**  
**NIM : 101201010088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI  
TEMBILAHAN  
2025**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO  
PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2021-2023**

## **SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Program  
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Islam Indragiri*



**OLEH :**

**PARIDA MARJULIANA**  
**NIM : 101201010088**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI  
TEMBILAHAN  
2025**

### **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, dengan ini menyatakan

bahwa :

Nama Mahasiswa : PARIDA MARJULIANA

NIM : 101201010088

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2023

Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

Tembilahan, Juni 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

RAJU MAULANA, S.E,MM

H. NAZARUDDIN,S.E.,M.Si

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS ISLAM**  
**INDRAGIRI LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : PARIDA MARJULIANA  
NIM : 101201010088  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2023

Telah LULUS Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan pada hari ....., tanggal ..... dengan hasil .....  
(.....)

**TIM PENGUJI,**

<b>RAJU MAULANA, S.E., M.M</b> NIDN : 1005118707	Ketua :
<b>H. NAZARUDDIN, S.E., M.Si</b> NIDN : 1005067401	Sekretaris :
<b>SM. GUNTUR, S.E., M.Si</b> NIDN : 1006046401	Anggota :
<b>BAYU FAJAR SUSANTO, S.E., M.M</b> NIDN : 1014108702	Anggota :

Mengesahkan

DEKAN	KETUA PROGRAM STUDI
-------	---------------------

<b>DR. AHMAD RIFA'I, S.E., M.Si</b> NIDN : 1007068503	<b>SYAFRINADINA, S.E., M.M</b> NIDN : 1015118203
--	---

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : PARIDA MARJULIANA

NIM : 10120101008

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2023

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarisme dari karya ilmiah orang lain. Dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaan saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, Juni

2025 Penulis

PARIDAMARJULIANA  
NIM. 101201010088

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2021-2023**

<sup>1</sup>Parida Marjuliana

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

Jl. Soebrantas No. 10 Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau, 29214

Email : [paridamarjuliana43@gmail.com](mailto:paridamarjuliana43@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2021 hingga 2023 dengan menggunakan pendekatan rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Pilihan pendekatan ini didasarkan pada fakta bahwa ketiga rasio ini memainkan peran penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan operasional perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Laporan keuangan tahunan perusahaan adalah contoh data sekunder yang digunakan. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan sebagai tolak ukur penilaian. Standar industri digunakan sebagai metode analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk secara umum berada dalam kategori buruk selama periode 2021–2023. Quick Ratios (QR) dan Current Ratios (CR) selalu berada di bawah standar industri. Selain itu, perputaran persediaan (Inventory Turnover) dan perputaran total aset (Total Asset Turnover) tidak memenuhi standar pada rasio aktivitas. Namun, Return on Asset (ROA) masih di bawah standar industri, dan rasio profitabilitas Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kinerja yang berubah-ubah namun masih dalam kategori baik pada dua dari tiga tahun yang dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika perusahaan ingin memperbaiki kinerja keuangannya secara keseluruhan, mereka harus meningkatkan likuiditas dan efisiensi pengelolaan aset. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan, referensi bagi investor, dan kontribusi literatur bagi akademisi yang berfokus pada analisis keuangan.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

**ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIOS, ACTIVITY RATIOS, AND PROFITABILITY RATIOS TO EVALUATE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK FOR THE PERIOD 2021–2023**

<sup>1</sup>Parida Marjuliana

Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Indragiri Jl. Soebrantas No. 10, Tembilahan Hilir, Indragiri Hilir, Riau, 29214,

Email: [paridamarjuliana43@gmail.com](mailto:paridamarjuliana43@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study uses financial ratio analysis, which includes liquidity, activity, and profitability ratios, to examine PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk's financial performance from 2021 to 2023. When assessing a company's operational efficacy and financial health, these three kinds of ratios are crucial. Activity ratios gauge how well assets are used to create sales, liquidity ratios gauge the company's capacity to pay short-term obligations, and profitability ratios gauge the company's capacity to turn a profit.*

*The company's yearly financial records serve as secondary data for the study. Industry standards are employed as benchmarks in the use of a descriptive quantitative analysis method. The findings show that PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk's total financial performance in 2021–2023 fell short of expectations. Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR), two measures of liquidity, continued to fall short of industry standards. Inventory Turnover and Total Asset Turnover both fell short of the expected levels in terms of activity ratios. While Return on Assets (ROA) continuously lagged behind the industry norm, the profitability measure of Net Profit Margin (NPM) demonstrated erratic but generally strong performance in two of the three years under study.*

*These results imply that in order to improve its overall financial performance, the corporation must increase liquidity and optimize asset use. It is anticipated that this study will be used as a reference for investors, an assessment tool for the business, and a contribution to the body of knowledge for scholars studying financial analysis.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance, PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*

## KATA PENGANTAR

Pujian dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat yang diberikannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, salam dan shalawat tercurah kepada Nabi tercinta kita Muhammad SAW dan kedua orang tua penulis, yang telah mencurahkan begitu banyak perhatian dan kasih sayang kepada penulis sehingga membuatnya terdorong untuk menyelesaikan skripsi ini untuk mencapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tuanya, khususnya dalam hal penyusunan. Agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2023".

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan kelulusan untuk Program Sarjana (S1) Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu skripsi ini secara moril maupun materil, terutama kepada:

1. Bapak Saman dan Ibu Siti Aisyah, selaku kedua orang tua tercinta, selalu hadir dengan doa, semangat, cinta, dan dukungan, sehingga menjadi pendukung utama dalam hidup peneliti dalam segala situasi. Khususnya untuk kedua orang tua peneliti, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar penulis dapat melihat kemenangan dan membuat kedua orang tua bangga atas pencapaian ini.
2. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc., MA selaku Rektor Universitas Islam

Indragiri.

3. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
5. Bapak Raju Maulana, S.E., M.M selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengetahuan yang bermanfaat dari awal hingga akhir skripsi ini.
6. Bapak Nazaruddin, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengetahuan yang bermanfaat dari awal hingga akhir skripsi ini.
7. Setiap dosen, karyawan, dan pengajar Program Studi Manajemen ADM telah memberikan penulis pengetahuan yang sangat bermanfaat.
8. Terimakasih banyak kepada keluarga, sahabat-sahabatku tercinta yang dekat dan jauh yang telah memberikan inspirasi, kepercayaan, cinta, dan perhatian.
9. Semua pihak yang telah berkontribusi pada penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis hanya dapat mengucapkan doa dan ucapan terima kasih semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak, ibu, saudara, dan teman-teman semua. Akhir kata, kami berharap penelitian ini membantu semua pihak yang terlibat.

Tembilahan, Juni 2025

Paridamarjuliana  
Nim.101201010088

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b>	
<b>JUDUL HALAMAN DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSTUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	i
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.A. Latar Belakang Masalah .....	1
1.B. Rumusan Masalah .....	4
1.C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1.C.1. Tujuan Penelitian .....	4
1.C.2. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.A. Landasan Teori .....	6
2.A.1. Manajemen Keuangan .....	6
2.A.2. Laporan Keuangan .....	7
2.A.3. Analisis Laporan Keuangan .....	9
2.A.4. Rasio Keuangan .....	10
2.A.5. Kinerja Keuangan .....	18
2.B. Penelitian Terdahulu .....	20
2.C. Kerangka Pemikiran .....	23
2.D. Hipotesis .....	23
2.E. Variabel Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.A. Objek dan Waktu Penelitian .....	25
3.B. Jenis dan Sumber Data .....	25
3.C. Populasi dan Sampel .....	26
3.D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.E. Analisis Data dan Pengukuran .....	29
<b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
4.A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
4.B. Hasil Penelitian .....	39
4.C. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	51
5.A. Kesimpulan .....	51
5.B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55

## 24 DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data Laporan Keuangan .....	3
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel .....	26
Tabel 3.2 : Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas .....	29
Tabel 3.3 : Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas.....	30
Tabel 3.4 : Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas.....	31
Tabel 4.1 : Rasio Lancar (CR) PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023 .....	40
Tabel 4.2 : Rasio Cepat (QR) PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023 .....	41
Tabel 4.3 : <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023.....	42
Tabel 4.4 : <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023 .....	43
Tabel 4.5 : Inventory Turnover PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023.....	45
Tabel 4.6 : <i>Working Capital Turnover</i> PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023 .....	46
Tabel 4.7 : Rasio Likuiditas PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023.....	46
Tabel 4.8 : Rasio Aktivitas PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023 .....	48
Tabel 4.9 : Rasio Profitabilitas PT. Telkom Indonesia Tbk Periode 2021-2023 .....	49
Tabel 4.10 : Rekapitulasi Rasio keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk 2021-2023 .....	57

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran..... 23

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.A Latar Belakang Penelitian**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah perusahaan informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan harus melaporkan kegiatan kinerja keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk para pemegang saham. Laporan keuangan yang transparan dan akurat sangat penting untuk menilai kinerja operasional, kesehatan keuangan, dan bagaimana Telkom beroperasi di industri.

Perusahaan telekomunikasi berfungsi sebagai tempat untuk berbagi informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas, terutama dalam hal aspek jasa. Bisnis ini dinamis, strategis, dan sebagai pelopor dalam ekspansi global. Ini termasuk perusahaan swasta dan milik negara, baik dalam aliansi strategis di negara maju maupun ekspansi di negara berkembang. Setiap bisnis yang ingin bertahan dan berkembang harus mampu mengoperasikan bisnis dengan baik.

Selain itu, karena PT Telkom memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat dan perekonomian nasional, sangat penting untuk melihat kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah cara untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan perusahaan, efisiensi operasionalnya, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Untuk analisis kinerja keuangan, ada tiga rasio yang sangat penting: rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas mengukur

seberapa baik perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan rasio aktivitas mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya. Ketiga rasio ini saling terkait dan memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana bisnis menggunakan asetnya.

PT Telkom Indonesia sebagai perusahaan publik yang besar di Indonesia, tentu memiliki tantangan dalam mempertahankan likuiditas yang sehat, mengoptimalkan penggunaan aset, serta meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis ketiga rasio ini guna mendapatkan gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan, serta untuk memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dalam hal ini, analisis laporan keuangan adalah proses menginterpretasikan data dalam laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Rani Anjeli (2024) oleh Mahmudi (2016).

Penilaian kinerja keuangan adalah cara untuk mengukur nilai sesuatu dengan menggunakan alat ukur yang paten dan unit angka yang tepat. Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan daerah adalah analisis rasio keuangan daerah. Ini dilakukan untuk menentukan seberapa besar tanggung jawab pemerintah daerah atas pengelolaan keuangan daerah. Tidak hanya dapat menunjukkan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif dan ekonomis (Pramono:2014), seperti yang ditunjukkan oleh Rani Anjeli (2024).

Analisis kinerja keuangan dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu desa telah mematuhi aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. seperti membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan yang tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Prinsip Akuntansi Umum (GAAP), antara lain (Fahmi 2014) dalam Rani Anjeli (2024).

Rasio keuangan, yang merupakan kegiatan membagi satu angka dengan angka lain, adalah alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dalam laporan keuangan. Rasio keunagan seperti rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan desa. Rani Anjeli 2024 menyatakan

Berikut ini merupakan data laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk Periode 2021-2023.

**Tabel 1.1**

**Data Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2023**

Keterangan	Tahun		
	2021	2022	2023
Aktiva Lancar	61.277	55.057	55.613
Utang Lancar	69.131	70.388	71.568
Persediaan	779	1.144	977
Laba Bersih	33.948	27.680	32.208
Penjualan / Penjualan Bersih	143.210	147.306	149.216
Total Aktiva	277.184	275.192	287.042

(Sumber : Laporan Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia persero tbk)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa data laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia persero Tbk menunjukkan penurunan total aset dan ekuitas setiap tahun. Namun, total utang terus meningkat dan menurun dari tahun ke tahun, yang memerlukan penyelidikan dan analisis menyeluruh terkait.

Berdasarkan hal-hal di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021-2023”.

### **I.B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia menggunakan rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas

### **I.C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.C.1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia menggunakan rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.

#### **1.C.2. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan (PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk): Menjadi bahan evaluasi untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis yang lebih baik.
2. Bagi investor: Sebagai referensi dalam melakukan keputusan investasi berdasarkan analisis kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi akademisi: Sebagai tambahan referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dan kinerja perusahaan.

### **I.D Sistematika Penulisan**

Penulisan Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang karya ini, penulis memberikan penjelasan singkat tentang topik setiap bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini membahas dasar teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Pengumpulan Data, Analisis Data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian, hasil, dan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.A Landasan Teori

##### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kombinasi disiplin ilmu dan seni yang mempelajari, mempelajari, dan menganalisis cara manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mengumpulkan dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang dan memastikan keberlanjutan bisnis (irham fahmi, 2015)

Keputusan tentang investasi, pendanaan, atau pemenuhan kebutuhan dana, serta kebijakan termasuk dalam kategori keputusan yang dilakukan oleh manajemen keuangan (musthafa, 2017).

J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2019) mengatakan bahwa tugas dan tanggung jawab manajer keuangan membentuk definisi manajemen keuangan. Mereka mengatakan bahwa, meskipun tugas dan tanggung jawab ini berbeda untuk setiap perusahaan, tugas utama manajemen keuangan termasuk membuat keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha, dan pembagian deviden antara berbagai perusahaan. Menurut D. Agus Harijto dan Martono (2019), manajemen keuangan adalah semua pekerjaan yang dilakukan oleh bisnis tentang cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengolah aset secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis. Berdasarkan pada pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan

adalah bidang yang mempelajari cara mengumpulkan dana dan mengelola dana tersebut sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat produksi bisnis.

Menurut Gitman Manajemen keuangan adalah bidang yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemilikinya melalui keputusan keuangan seperti investasi dan pendanaan. Teori ini Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (*shareholder wealth maximization*).

Menurut Irfani (2020), manajemen keuangan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola dana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### **Laporan Keuangan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 2019, laporan keuangan adalah proses penyajian terstruktur kinerja dan posisi keuangan entitas.

Sedangkan menurut Kieso dkk. (2020) laporan keuangan merupakan suatu sarana pokok yang perusahaan pakai untuk menyajikan informasi keuangannya dalam tujuan bisnis kepada para pihak luar.

#### **1. Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Ada lima bentuk laporan keuangan, yang biasanya dikelompokkan menurut Kasmir (2019), yakni:

##### **a. Neraca (*balance sheet*)**

Neraca yang berdefinisi satu dari laporan keuangan yang bertujuan menampilkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal yang

ditetapkan.

b. Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi adalah salah satu laporan keuangan yang menunjukkan kinerja bisnis selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan jumlah penghasilan dan sumber penghasilan yang diperoleh, serta biaya dan berbagai jenis biaya yang dihasilkan selama tahun yang ditetapkan.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menunjukkan total modal dan jenis modal saat ini. Ini juga menunjukkan perubahan modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan ini bertujuan untuk mencatat semua aspek operasi perusahaan, baik yang berdampak langsung maupun tak langsung pada kasnya.

e. Laporan Catatan Atas

Laporan ini memberi sebuah informasi jika terdapat laporan keuangan yang perlu suatu penjelasan.

### 2.A3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan, menurut Sujarweni (2019), adalah upaya untuk melihat situasi keuangan, hasil kerja masa lalu atau sebelumnya, dan perkiraan masa depan sebuah entitas dengan tujuan untuk mengetahui kinerja saat ini dan perkiraan masa depan.

Di samping itu, Subramanyam (2019) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah implementasi alat dan strategi yang

berguna menganalisis laporan keuangan menggunakan data signifikan yang bertujuan secara umum dan mendapatkan kebermanfaatan untuk hasil estimasi serta kesimpulan yang dapat dipergunakan dalam analisis bisnis sebuah perusahaan.

#### **2.A.4 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Terdapat berbagai tujuan serta keuntungan dilakukannya analisis laporan berdasarkan Kasmir (2019), antara lain:

- a. Sebagai sarana agar mengetahui bagaimana situasi keuangan pada perusahaan selama satu tahun tertentu, baik harta, hutang, modal, maupun hasil usaha yang sudah dituju untuk beberapa tahun.
- b. Sebagai sarana agar mengetahui kelemahan apa yang menjadi kekurangan sebuah perusahaan.
- c. Sebagai sarana agar mengetahui kekuatan apa saja yang dipunya sebuah perusahaan.
- d. Sebagai sarana agar mengetahui metode perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan sekarang.
- e. Sebagai terlaksananya penilaian kinerja manajemen di masa yang akan datang, apa harus diadakan perbuatan menyegarkan, atau tidak sebab telah dianggap gagal atau berhasil.
- f. Bisa pula dipergunakan untuk perbandingan ke perusahaan yang jenisnya sama tentang hasil yang mereka tuju.

## 2.A.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka-angka yang dihasilkan dari perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan yang signifikan. Proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dilakukan dengan membagi angka satu dengan angka lain, dan angka-angka ini dapat dibandingkan baik dalam satu atau lebih periode waktu (Kasmir, 2019).

Munawir (2019) berpendapat bahwa analisis rasio adalah teknik analisis yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara pos tertentu dalam laporan laba rugi atau neraca, baik secara individual maupun kombinasi dari kedua laporan tersebut.

### 1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan pendapat Irfani (2020) likuiditas merupakan besarnya daya tampung bisnis untuk memaiaki aset sekarang, sebagai jaminan untuk pelunasan seluruh uang jangka pendek yang jatuh tempo. Terdapat dua kategori kewajiban jangka pendek bagi sebuah perusahaan, yaitu eksternal dan internal.

Menurut Kasmir (2019), rasio likuiditas, juga dikenal sebagai rasio modal kerja, adalah cara tujuan untuk mengetahui seberapa likuid sebuah perusahaan. Salah satu cara untuk menggunakan teknik ini adalah dengan membandingkan semua aset lancar (total) dan pasiva lancar (utang jangka pendek) di neraca. Penilaian dapat dilakukan selama beberapa tahun, yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu.

Sedangkan menurut handini (2020) rasio likuiditas merupakan

kemampuan untuk memakai aset lancar, tujuannya memenuhi kewajiban yang segera harus dilunasi. Berdasarkan beberapa definisi likuiditas yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo. Dalam penelitian ini, cara memutuskan untuk menilai status likuiditas perusahaan yakni menggunakan metode pengukuran *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).

#### 1.a Tujuan Rasio Likuiditas

Kasmir (2021) memiliki beberapa manfaat yang bisa diambil dari rasio likuiditas.

1. Menghitung kesanggupan perusahaan dalam membayar utang yang akan jatuh tempo ketika pembuatan faktur. Itu berarti kesanggupan membayar kewajiban yang perlu dibayar sesuai jadwal jatuh tempo yang sudah ditentukan.
2. Ini menghitung kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan total aset lancar. Itu berarti total liabilitas yang kurang dari setahun atau sama dengan setahun dibagi dengan jumlah keseluruhan aset lancar.
3. Ini menghitung kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar tanpa mengukur adanya persediaan ataupun piutang. Pada hal tersebut, aset lancar lebih sedikit provisi dan utang yang dinilai memiliki likuiditas bertambah rendah.
4. Menghitung ataupun membandingkan total persediaan yang

tersedia menggunakan modal kerja perusahaan.

5. Ini mengukur seberapa banyak uang kas tersedia untuk membayarkan kewajiban.
6. Bermanfaat untuk tools perencanaan ke depannya, apalagi yang memiliki hubungan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Bermanfaat dalam melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dengan membandingkannya dalam beberapa periode.
8. Memeriksa kelemahan bisnis, masing-masing komponen aset dan kewajiban lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas saat ini.

#### 1.b Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya ketika pelunasan penuh. Ini menunjukkan berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk melunasi utang jangka pendek. Di bawah ini adalah rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio lancar:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019), rasio tes asam, atau rasio cepat, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa menghitung nilai persediaan atau inventory. Ini menunjukkan bahwa nilai inventory-nya tidak diperhatikan; itu dikurangi dari total aset lancar. Ini dilakukan karena perusahaan membutuhkan dana cepat untuk melunasi kewajibannya dibandingkan dengan aset lancar lainnya, dan persediaan dianggap membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengubah keuntungan menjadi uang. Rumus berikut dapat digunakan untuk menemukan rasio cepat:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)} - \text{persediaan (inventory)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

**2. Rasio Profitabilitas**

Kasmir (2019) menggunakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualan, pengelolaan aset total, atau ekuitas. Rasio ini sangat penting bagi investor karena memberi mereka cara untuk melihat potensi keuntungan yang akan dihasilkan dari dana yang mereka tanamkan. Kondisi keuangan, aktiva, dan ekuitas serta kegiatan

penjualan adalah contoh kinerja perusahaan yang sering diukur dengan laba bersih.

### 1.a Tujuan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat tak cuma bagi pemilik usaha ataupun manajemen, namun bagi berbagai pihak yang berada di luar perusahaan, utamanya pihak yang memiliki hubungan terhadap perusahaan tersebut (Kasmir, 2019). Untuk keperluan penggunaan rasio profitabilitas pada perusahaan dan pihak luar perusahaan yaitu.

1. Menghitung keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan;
2. Evaluasi profitabilitas perusahaan dari tahun sebelumnya sampai dengan tahun berjalan;
3. Penilaian volatilitas keuntungan;
4. Penetapan besarnya laba bersih setelah pajak dengan memperhitungkan ekuitas;
5. Dalam menghitung produktivitas keseluruhan dana perusahaan yang nanti digunakan baik modal pinjaman atau juga modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari total dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Serta manfaat yang lain.

Sedangkan manfaat penggunaan rasio profitabilitas baik bagi perusahaan maupun pihak luar adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar rasio keuntungan yang dicapai perusahaan

selama periode tertentu.

2. Mengetahui profitabilitas perusahaan pada periode sebelum tahun terkait hingga tahun berjalan;
3. Mengakui pertumbuhan profit dari satu waktu ke waktu selanjutnya;
4. Mengetahui besar kecilnya keuntungan bersih setelah membayar pajak atas ekuitas;
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, utang dan ekuitas.

#### **2.b Jenis-jenis Rasio Profitabilitas**

Jenis-Jenis Indikator Profitabilitas Perusahaan bisa memakai rasio profitabilitas dengan cara keseluruhan ataupun cuma sebagian dari jenis-jenis profitabilitas yang tersedia, menyesuaikan tujuan dan yang dibutuhkan perusahaan. Penggunaan laporan dengan cara parsial mengartikan perusahaan cuma memakai jenis-jenis laporan yang diprediksi perlu diketahui. Di bawah ini terdapat jenis indikator profitabilitas yang umum dipakai dalam:

##### **a. Net Profit Margin**

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan netto berdasarkan penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tersebut. Rasio ini juga menggambarkan pendapatan bersih perusahaan dari penjualan, dan semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik, karena dianggap bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan

keuntungan yang relatif besar. Dr. Kashir, 2018

Kalkulasi Net Profit Margin:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan pajak}} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Metode ini digunakan untuk mengukur seberapa baik sebuah organisasi dapat menghasilkan keuntungan atau laba bersih selama periode tertentu, berdasarkan total aktiva perusahaan. Rumus untuk Pengembalian Asset (Dr. Kasmir, 2018):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya (seperti penjualan, stok, penagihan piutang, dan lainnya) atau untuk menilai seberapa baik perusahaan melakukan tugas sehari-harinya (Tyas, 2020).

Menurut (Fahmi, 2020) tujuan perhitungan rasio aktivitas yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung lamanya proses penagihan piutang
- b. Menghitung bagaimana semua aset perusahaan digunakan dan membandingkannya dengan penjualan
- c. Menghitung jumlah dana yang ditanam dalam aktiva tetap yang berputar

selama suatu waktu

- d. Menentukan jumlah dana yang diinvestasikan dalam modal kerja atau jumlah penjualan yang
- e. dapat dicapai dengan modal kerja apa pun yang digunakan

Terdapat Beberapa rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan bisnis dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya; rasio-rasio ini termasuk:

- a. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)

*Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang sudah ditanamkan dalam persediaan ini berputar selama satu periode. Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan berputar dalam suatu waktu tertentu (Kasmir, 2020). Dengan kata lain, perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan yang diganti dalam satu tahun.

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

- b. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

*Total Assets Turnover*, merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan berapa banyak penjualan yang dihasilkan dari tiap rupiah aktiva. Rasio perputaran total aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan yang sangatlah penting bagi manajemen perusahaan untuk melihat efisiensi tidaknya penggunaan aktiva. (PUJI & Sari, 2020).

$$\text{Total asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

## 2.A.6 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang diukur dengan metrik penghimpunan dana dan penyaluran dana, dan diukur dengan indikator seperti profitabilitas, kecukupan modal, dan likuiditas. Kinerja keuangan juga membantu mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuan yang ditetapkan. Sari dan Alfian, 2023

Karena penganggaran berbasis kinerja, kinerja keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat penting dikaji oleh organisasi sektor publik termasuk pemerintahan. Semua pemerintah diwajibkan untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara efektif sehingga dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis. Mariena dan rekannya, 2023.

Penilaian kinerja biasanya dilakukan dengan dua tujuan: untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan dengan membantu mereka mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi mereka untuk mencapai tujuan perusahaan; dan untuk memberikan informasi kepada manajer dan karyawan untuk membantu mereka membuat keputusan tentang pekerjaan mereka. Ginang dan rekan., 2023). Manfaat yang diperoleh perusahaan dari kinerja keuangannya dapat digunakan sebagai pedoman untuk bertindak ke depannya, dan manfaat yang diperoleh perusahaan dari pihak luar dapat

digunakan sebagai alat untuk menilai seberapa lancar bisnis tersebut sebelum akhirnya memutuskan untuk berinvestasi padanya.

Melakukan kinerja keuangan untuk perusahaan akan memberikan beberapa manfaat, seperti membantu mengetahui seberapa jauh perusahaan telah berkembang dalam jangka waktu tertentu, memberikan dasar untuk perencanaan masa depan, menilai bagaimana setiap komponen berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, dan membantu membuat keputusan investasi yang lebih baik. (Pulungan et al., 2023).

Selain itu, ada beberapa komponen yang menjadi objek analisis kinerja keuangan dalam upaya melakukan pengukurannya, seperti :

- a. Aset adalah aset yang memiliki nilai ekonomi dan dimiliki oleh individu, perusahaan, atau pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.
- b. Kewajiban, juga dikenal sebagai liabilitas, adalah utang perusahaan kepada pihak lain, seperti pemasok dan kreditur, yang harus dibayar dalam jangka waktu tertentu. Ada dua jenis kewajiban: jangka panjang dan jangka pendek.
- c. Ekuitas adalah jumlah hak milik perusahaan yang dimiliki oleh individu dan lembaga. Daya produksi suatu perusahaan ditentukan oleh modal, juga dikenal sebagai ekuitas. Menurut Rachman Amir et al., 2022

70  
2.B Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Syarifah Zahra, Dita Rahma, Fara Annisa, Anjani Dwi, Afifah Dwi, Rahma Dona (2024)	Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk	Rasio Profitabilitas, Aktivitas, Kinerja Keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berdasarkan ROA dan ROE masih belum maksimal karena berada di bawah standar industri. Untuk rasio aktivitas, perputaran persediaan mengalami fluktuasi, perputaran modal kerja sudah baik sesuai standar industri, namun perputaran total aset belum optimal karena terlalu banyak dana tertanam pada aset yang kurang produktif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk perlu meningkatkan kinerjanya dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba serta mengoptimalkan penggunaan aset secara produktif.
2	Muhamad Riyanto (2024)	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT	Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2021-2023,	Sebagai hasil dari peningkatan rasio likuiditas PT. Telkom Indonesia Tbk (Persero) dari tahun 2021 hingga 2023, rasio cepat dan saat ini, serta rasio cash, tampaknya akan menurun. Penurunan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk (Persero) dalam beberapa tahun terakhir kurang memuaskan. Profitabilitas PT. Telkom Indonesia Tbk (Persero) untuk Net Profit Margin pada tahun 2022 dan 2023 menurun, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan belum optimal pada tahun tersebut. Di

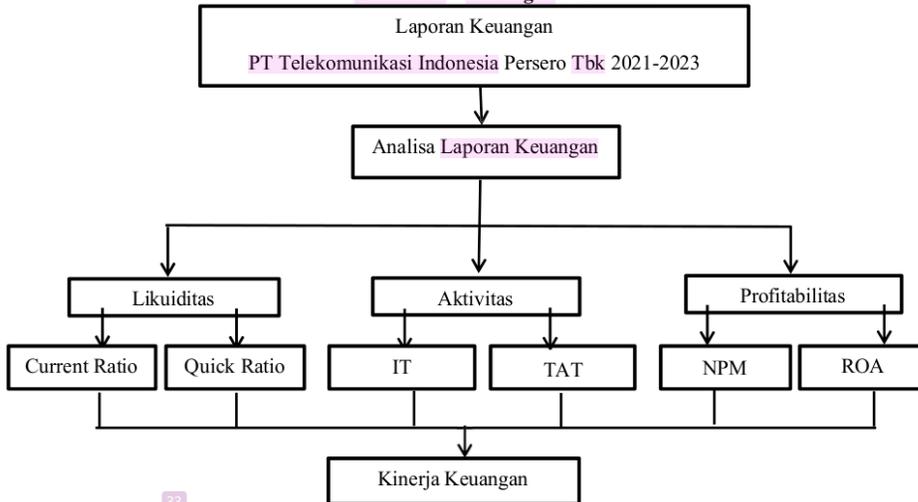
NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
				sisi lain, pada tahun 2020, profitabilitas perusahaan meningkat, menunjukkan peningkatan kinerja keuangan dan fokus pada biaya untuk memperoleh profit bersih. Di sisi lain, Return on Investmen menurun sejak 2021–2023, menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari pengelolaan aktiva masih belum mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Selain itu, Return on Equity menurun pada tahun 2022, tetapi meningkat pada tahun 2023, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dari pengelolaan ekuitas mengalami perbaikan.
3	Satria (2021)	Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Asset Terhadap Harga Saham PT ADHIKARYA PERSERO Tbk periode 2009 - 2020	Harga saham, NPM, ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin secara persial (Uji T) tidak berdampak signifikan terhadap harga saham; nilai Thitung (-1.922) < Ttabel (2,26216) dengan taraf signifikan 0,087 > 0,05 menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Selain itu, nilai Thitung (2.582) > Ttabel (2,26216) dengan taraf signifikan 0,087 > 0,05 menunjukkan bahwa Return On Asset berdampak signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai Fhitung (3,526) kurang dari Ftabel (4,26) dan taraf signifikan 0,074 lebih besar dari 0,05, ujiF menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Dengan demikian, nilai net profit margin dan return on assets terhadap harga saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan (UjiF).

(Sumber : beberapa penelitian, 2025)

## 2.C Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel X adalah rasio likuiditas, aktivitas dan rasio profitabilitas dan sebagai variabel dependen. Terhadap variabel Y adalah kinerja keuangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut;

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## 2.D Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut : “Diduga kinerja keuangan yang dicapai oleh Pt. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama tiga tahun terakhir (2021-2023) berada pada kondisi baik sesuai kriteria masing masing rasio”

## 2.E Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala sesuatu informasi penelitian

yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik sebuah kesimpulan. Variable Penelitian terdiri dari dua variable yaitu:

1. Variabel Dependen atau variabel terikat yang biasanya disimbolkan dengan (Y) pada penelitian ini ialah Kinerja Keuangan.
2. Variabel Independen atau variabel bebas yang disimbolkan dengan (X), pada penelitian ini ialah Rasio Likuiditas (X1) yang akan digunakan sebagai alat ukur meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Dan Rasio Aktivitas (X2) meliputi *Inventory Turnover*, *working Capital Turnover*, dan *Total Assets Turnover*. Sementara Rasio Profitabilitas (X3) meliputi *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*. Masing-masing akan diukur menggunakan satuan persen (%)

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

### **3.A Objek dan Waktu Penelitian**

#### **3.A.1 Objek Penelitian**

<sup>121</sup> Pada Penelitian ini, menggunakan objek penelitian dari salah satu persero yang sudah terdaftar BEI yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia untuk periode 2021 sampai 2023.

#### **3.A.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu untuk siap tahapan penelitian dari pengumpulan data hingga analisis dan penulisan laporan dilakukan dari bulan Oktober 2024 <sup>20</sup> sampai dengan selesai.

### **1.B Jenis dan Sumber Data**

#### **3.B.1 Jenis Data**

<sup>26</sup> Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data berupa Data Kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau nominal yang dapat dihitung yaitu berupa Laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia untuk periode 2021 sampai 2023.

#### **3.B.2 Sumber Data**

Penggunaan <sup>32</sup> sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah data sekunder (*secondary data*) yaitu data yang peneliti peroleh dari Bursa Efek Indonesia pada periode laporan keuangan tahun 2021-2023 yang bisa diakses melalui website [www.PtTelekomunikasiIndonesia.co.id](http://www.PtTelekomunikasiIndonesia.co.id).

### **3.C Populasi dan Sampel**

### 3.C.1 Populasi

Populasi yang dipakai pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia persero tbk.

### 3.C.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ditarik menggunakan metode sampel jenuh yaitu keseluruhan dari polulasi yang merupakan laporan keuangan Pt. Telekomunikasi Indonesia tbk Tahun 2021. Tahun 2022 dan Tahun 2023.

### 3.D Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1  
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Sub Variabel (Indikator)	Defisi Operasional	Rumus pengukuran	satuan	Sumber data
1.	Rasio likuiditas	<i>Current ratio</i>	Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	rasio	Laporan Posisi Keuangan
		<i>Quick ratio</i>	Mengukur likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan	$\frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Liabilitas Lancar}}$	rasio	Laporan Posisi Keuangan
		<i>Cash Ratio</i>	Mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek hanya dengan kas	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	Rasio	Laporan Posisi Keuangan

2.	Rasio aktivitas	<sup>75</sup> <i>Total Aset Turnover</i>	Mengukur efisiensi penggunaan total aset untuk menghasilkan penjualan	Penjualan Bersih / Total Aset	Kali (x)	Laporan Laba Rugi & Neraca
		<i>Fixed Asset Turnover</i>	Mengukur efisiensi penggunaan aset tetap	Penjualan Bersih / Aset Tetap Bersih	Kali (x)	Laporan Laba Rugi & Neraca
		<i>Receivables Turnover</i>	Mengukur efektivitas pengelolaan piutang usaha	Penjualan Kredit / Rata-rata Piutang Usaha	Kali (x)	Laporan Laba Rugi & Neraca
3.	Rasio Profitabilitas	<sup>64</sup> <i>Net Profit Margin</i>	Mengukur laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan	Laba Bersih / Penjualan Bersih	Persentase (%)	Laporan Laba Rugi
		<sup>65</sup> <i>Return on Assets (ROA)</i>	Mengukur efisiensi penggunaan aset menghasilkan laba	Laba Bersih / Total Aset	Persentase (%)	Laporan Laba Rugi
		<sup>77</sup> <i>Return on Equity (ROE)</i>	Mengukur tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham	Laba Bersih / Ekuitas	Persentase (%)	Laporan Laba Rugi
		<i>Gross Profit Margin</i>	Mengukur efisiensi pengelolaan biaya produksi	(Penjualan Bersih - HPP) / Penjualan Bersih	Persentase (%)	Laporan Laba Rugi

		<i>Operating Profit Margin</i>	Mengukur laba dari aktivitas operasi utama perusahaan	Laba Operasi / Penjualan Bersih	Perseentase (%)	Laporan Laba Rugi
--	--	--------------------------------	---	---------------------------------	-----------------	-------------------

(Sumber : data diolah oleh penulis)

### 3.E Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut

#### a. Studi dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah beberapa laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., yang terdaftar di BEI, yang dapat diakses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Studi dokumentasi, menurut Umi Nariwati (2010), dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen perusahaan.

#### b. Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010), studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan memeriksa berbagai buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari buku-buku atau literatur pustaka dan jurnal ilmiah untuk memperoleh landasan teoritis tentang masalah yang dibahas.

### 3.E Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan dan penilaian tingkat kesehatan. Berikut ini akan dibahas secara keseluruhan dari analisis tersebut :

1. Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas, yang penting untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas dan membayar utang.

**Tabel 3.2**  
**Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas**

Kondisi	Rasio Likuiditas	
	CR	QR
Baik	> 200%	> 100%
Cukup Baik	= 200%	= 100%
Kurang Baik	< 200%	< 100%

Sumber: (Kasmir, 2016)

a. Current Ratio (CR)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. *quick ratio*(QR)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory).

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{aktiva lancar (current assets)} - \text{persediaan (inventory)}}{\text{utang lancar (current liabilitas)}}$$

## 2. Rasio Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan dan mempertahankan profitabilitas diukur dengan rasio profitabilitas.

**Tabel 3.3**  
Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio profitabilitas

Kondisi	Rasio Likuiditas	
	NPM	ROA
Baik	> 20%	> 30%
Cukup Baik	= 20%	= 30%
Kurang Baik	< 20%	< 30%

Sumber: (Kasmir, 2016)

### a. Net Profit Margin (NPM)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

<sup>17</sup> Dengan menggunakan rumus:

$$Net\ profit\ margin = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan\ pajak} \times 100\%$$

b. *Return on Asset (ROA)*

Untuk mengetahui <sup>31</sup> berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, hasil pengembalian aset dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

<sup>13</sup> Dengan menggunakan rumus:

$$Return\ on\ Asset = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{tota\ aktiva} \times 100\%$$

<sup>47</sup> 3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif bisnis menggunakan sumber dayanya (seperti penjualan, stok, penagihan piutang, dll.) atau untuk menilai seberapa baik bisnis melakukan tugas sehari-harinya.

<sup>34</sup> **Tabel 3.4**  
**Standar Industri Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas**

Kondisi	Rasio Likuiditas	
	IT	TAT
Baik	> 600%	> 150%
Cukup Baik	=600%	= 150%
Kurang Baik	< 600%	< 150%

Sumber: (Kasmir, 2016)

a. <sup>46</sup> *Inventory Turnover (IT)*

*Inventory Turnover* atau Rasio Perputaran Persediaan mengukur seberapa sering persediaan <sup>13</sup> perusahaan dijual dan diganti dalam suatu periode. Rasio ini menunjukkan efisiensi manajemen dalam mengelola dan menjual stok barang.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

b. *Total Asset Turnover (TAT)*

*Total Asset Turnover* atau Rasio Perputaran Total Aset mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam <sup>142</sup> menggunakan aset untuk menciptakan pendapatan

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 4.A.1. Sejarah singkat perusahaan

<sup>8</sup>Perusahaan Perseroan (Perseroan) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada awalnya merupakan <sup>40</sup>bagian dari "Post en Telegraafdienst". Didirikan pada tanggal 27 Maret 1884 dengan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 dan dipublikasikan dalam Berita Negara Hindia Belanda No. 52 pada 3 April 1884, Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial.

<sup>5</sup>Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (PTN) pada tahun 1991, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991. <sup>81</sup>Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 1c dan 23) adalah entitas induk terakhir Perusahaan. Perusahaan didirikan pada tanggal 24 September <sup>114</sup>1991, dengan akta notaris Imas Fatimah, SH No. 128. <sup>2</sup>Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.Th.1991 tanggal 19 November 1991 <sup>140</sup>oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia menetapkan undang-undang pendirian, yang diterbitkan <sup>2</sup>dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, yang terakhir diubah termasuk tentang perubahan struktur modal melalui pemecahan saham Perseroan dari nilai nominal sebesar Rp250 dipecah menjadi Rp50 dan dihapuskannya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, seperti yang ditunjukkan dalam akta notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. No. 11 yang dibuat pada tanggal 8 Mei 2013.

4 Berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.10-22500 tanggal 7 Juni 2013, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) telah menerima dan menyetujui perubahan terakhir. Menurut Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan jasa telekomunikasi dan informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, perusahaan melakukan hal-hal berikut:

5 I. Usaha Umum:

a. Merancang, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan, menjual, menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika sesuai dengan peraturan.

28 b. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan, menjual, dan meningkatkan layanan telekomunikasi dan informatika sesuai dengan peraturan.

16 2. Usaha penunjang:

a. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.

b. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan termasuk pemanfaatan aktiva tetap dan bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas perbaikan dan pemeliharaan.

Kantor pusat bisnis terletak di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat. Perusahaan menerima izin telekomunikasi dari pemerintah Indonesia untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan telekomunikasi yang berlaku dan memenuhi tanggung jawab yang tercantum dalam izin telekomunikasi tersebut. Evaluasi dilakukan untuk setiap izin setiap tahun dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Perusahaan harus menyampaikan laporan penyelenggaraan jasanya kepada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika (sebelumnya dikenal sebagai DJPPI) setiap tahun.

Beberapa informasi yang diperlukan untuk Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP) adalah seperti kinerja operasi, segmen pelanggan, lalu lintas, dan pendapatan kotor. Di sisi lain, laporan tersebut mencakup informasi seperti kemajuan dalam pengembangan jaringan, pencapaian standar kualitas jasa, jumlah pelanggan, pembayaran izin, dan kontribusi pelayanan universal.

Jumlah saham Perusahaan sesaat sebelum penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Perusahaan yang terdiri dari 933.333.000 saham Seri B baru yang diberikan kepada masyarakat oleh Pemerintah melalui IPO di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), serta penawaran dan

pencatatan 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares (ADS), yang terdiri dari 35.000.000 ADS. Pada saat itu, masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B.

Pemerintah menjual 388.000.000 saham Seri B Perusahaan pada bulan Desember 1996. Kemudian, pada tahun 1997, Pemerintah membagikan 2.670.300 saham Seri B sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan yang tidak menjual sahamnya selama satu tahun dari tanggal IPO. Pada bulan Mei 1999, pemerintah menjual kembali 898.000.000 saham Seri B untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, ditempatkan yang berasal dari kapitalisasi sebagian tambahan modal disetor melalui pembagian saham bonus sejumlah 746.666.640 lembar saham. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan dilakukan pada bulan Agustus 1999. Pada tanggal 16 Agustus 2007, Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas telah diamandemen dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif pada tanggal yang sama. Pemberlakuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tidak berdampak terhadap penawaran umum efek Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut.

Pemerintah menjual 1.200.000.000 saham, atau 11,9% dari jumlah saham Seri B yang beredar pada bulan Desember 2001. Kemudian, pada bulan Juli 2002, pemerintah kembali menjual 312.000.000 saham, atau 3,1% dari jumlah saham Seri B yang beredar. Pemegang saham Perusahaan

menyetujui pemecahan saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 2. Satu saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp500 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dan 1 saham Seri B dengan nilai nominal Rp250, menurut hasil RUPST yang disampaikan oleh notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M. No. 26 pada tanggal 30 Juli 2004. Setelah pemecahan, setiap ADS mewakili 40 saham Seri B. Jumlah modal saham dasar Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B, dan jumlah modal saham yang ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 10.079.999.639 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 21 Desember 2005, RUPST Perusahaan tanggal 29 Juni 2007, tanggal 20 Juni 2008, dan tanggal 19 Mei 2011 para pemegang saham Perusahaan menyetujui masing-masing rencana tahap I, II, III dan IV untuk pembelian kembali saham Seri B (Catatan 25). Pada tanggal 21 Desember 2005 sampai dengan tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan pembelian saham kembali sebanyak 211.290.500 saham dari publik yang merupakan program pembelian kembali saham tahap pertama. Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan menjual kembali seluruh saham tersebut (Catatan 25). Berdasarkan keputusan RUPST Perusahaan tanggal 19 April 2013 yang dinyatakan dalam akta notaris No. 38 tanggal 19 April 2013 oleh Ashoya Ratam, S.H., MKn., para pemegang

saham Perusahaan menyetujui perubahan rencana Perusahaan atas penggunaan saham yang diperoleh kembali tahap III (Catatan 23 dan 25).

Pemegang saham perusahaan<sup>2</sup> menyetujui pemecahan saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 5. Satu saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp50 dan 4 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50. Jumlah modal saham dasar perusahaan adalah Rp250. Keputusan RUPST perusahaan tersebut<sup>2</sup> dinyatakan dalam akta notaris No.38 tanggal 19 April 2013. Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B. Jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan naik dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B setelah pemecahan saham (Catatan 23 dan 25).

<sup>5</sup> Pada tanggal 31 Desember 2013, obligasi Perusahaan yang masih terutang, yang merupakan obligasi Rupiah kedua, diterbitkan pada tanggal 25 Juni 2010, masing-masing sebesar Rp1.005 miliar untuk Seri A untuk 5 (lima) tahun dan Rp1.995 miliar untuk Seri B untuk 10 (sepuluh) tahun (Catatan 23).

#### **4.B. Hasil Penelitian**

<sup>11</sup> Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk, perhitungan analisis rasio berikut disajikan:

##### **1. Rasio Likuiditas**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bisnis atau seberapa cepat bisnis dapat memenuhi utang jangka pendeknya. Dalam studi ini sebagai perhitungan likuiditas

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menunjukkan jumlah kesediaan aset lancar perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Rumus yang digunakan adalah rasio current ratio, yang dihitung dengan perhitungan berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio lancar PT. Telemonikasi Indonesia (PERSERO) Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar 2021} = \frac{61.277}{69.131} \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar 2021} = 0,8863 \times 100\%$$

$$\text{Rasio lancar 2021} = 88,63\%$$

Di bawah disajikan tabel perkembangan rasio lancar PT. Telemonikasi Indonesia (PERSERO) Tbk tahun 2021-2023.

**Tabel 4.1**  
**Rasio Lancar (CR) PT. Telemonikasi Indonesia (PERSERO) Tbk**  
**Tahun 2021-2023**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Hasil	Keterangan
2021	61,277	69,131	88,63% <200%	Kurang Baik
2022	55,057	70,388	78,21% <200%	Kurang Baik
2023	55,613	71,568	77,70% <200%	Kurang Baik

Sumber : data olahan Penulis

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat, juga dikenal sebagai rasio sangat lancar, atau rasio uji asam, adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat memenuhi atau membayar hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai inventaris.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio cepat PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)

Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Cepat 2021} = \frac{61.779}{69.131} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat 2021} = 0,8751 \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat 2021} = 87.51\%$$

**Tabel 4.2**  
**Rasio Cepat (QR) PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk**  
**Tahun 2021-2023**

Tahun	Aktiva Lancar - Persediaan	Hutang lancar	Hasil	Keterangan
2021	60.498	69,131	87,63% <100%	Kurang Baik
2022	53.913	70,388	76,59% <100%	Kurang Baik
2023	54.616	71,568	76,31% <100%	Kurang Baik

Sumber : data olahan penulis

## 2. Rasio Profitabilitas

merupakan rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efektif

manajemen perusahaan. Untuk perhitungan profitabilitas penelitian ini, Nert Profit Margin dan Rasio Return On Assets digunakan, menggunakan perhitungan berikut:

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih dihitung dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan total perusahaan dari penjualan.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio *Net Profit Margin* PT. Telemonikasi Inonesia (PERSERO) Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio NPM 2021} = \frac{33.948}{143.216} \times 100\%$$

$$\text{Rasio NPM 2021} = 0,2370 \times 100\%$$

$$\text{Rasio NPM 2021} = 23,70\%$$

**Tabel 4.3**

***Net Profit Margin* (NPM) PT. Telemonikasi Inonesia (PERSERO) Tbk Tahun 2021-2023**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	Hasil	Keterangan
2021	33.948	143,210	23,70% > 20%	Baik
2022	27.680	147,306	18,79% < 20%	Kurang Baik
2023	32.208	149,216	21,58% > 20%	Baik

Sumber : data olahan penulis

Berdasarkan pada tabel 4.3 Pada tahun 2021, rasio *Net Profit Margin*

tercatat sebesar 23,70%, lalu turun menjadi 18,79% pada tahun 2022, dan naik kembali menjadi 21,58% pada tahun 2023. Pada angka-angka diatas terdapat mengalami penaikan, penurunan dan kembali mengalami penaikan terhadap penilaiannya.

b. *Return on Asset (ROA)*

Untuk mengetahui berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset, hasil pengembalian aset dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{tota aktiva}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio *Return on Asset (ROA)* PT. Telemonikasi Inonesia (PERSERO) Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio ROA 2021} = \frac{33.948}{277.184} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio ROA 2021} &= 0.1224 \times 100\% \\ \text{Rasio ROA 2021} &= 12.24\% \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**

***Return on Assets (ROA) PT. Telemonikasi Inonesia (PERSERO) Tbk Tahun 2021-2023***

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2021	33.948	277,184	12,24% < 30%	Kurang Baik
2022	27.680	275,192	10,05% < 30%	Kurang Baik
2023	32.208	287,042	11,22% < 30%	Kurang Baik

Sumber : data olahan penulis

Berdasarkan pada tabel 4.4 Pada tahun 2021, rasio *Return on Asset*

tercatat sebesar 12,24%, lalu turun menjadi 10,05% pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 11,22% pada tahun 2023.

### 3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk menilai seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya atau untuk menilai seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas sehari-harinya. Inventory Turnover dan Total Asset Turnover digunakan, yang dihitung dengan cara berikut:

#### a. Inventory Turnover (IT)

Rasio Perputaran Persediaan, juga dikenal sebagai Inventory Turnover, menunjukkan seberapa sering persediaan perusahaan dijual dan diganti dalam jangka waktu tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen mengelola dan menjual stok barang.

Dengan menggunakan rumus bagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio *Inventory Turnover* PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Inventory Turnover 2021} = \frac{143.219}{779} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Inventory Turnover 2021} = 183,83 \times 100\%$$

$$\text{Rasio Inventory Turnover 2021} = 183,83\%$$

**Tabel 4.5**  
**Inventory Turnover (IT) PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk**  
**Tahun 2021-2023**

Tahun	Penjualan	Persediaan	Hasil	Keterangan
2021	143,210	779	183,83% < 600%	Kurang Baik
2022	147,306	1.144	128,76% < 600%	Kurang Baik
2023	149,216	997	149,66% < 600%	Kurang Baik

Sumber : data olahan penulis

Rasio pengembalian inventaris tercatat sebesar 183,83% pada tahun 2021, turun menjadi 128,76% pada tahun 2022, dan naik kembali menjadi 149,66% pada tahun 2023, menurut tabel 4.5.

b. *Total Asset Turnover (TAT)*

Rasio perputaran total aset, juga dikenal sebagai rasio perputaran total aset, menunjukkan seberapa efisien sebuah bisnis menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{penjualan}{total\ asset} \times 100\%$$

Contoh perhitungan rasio *Total Asset Turnover* PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk tahun 2021 sebagai berikut:

$$Rasio\ Total\ Asset\ Turnover\ 2021 = \frac{143.210}{277.184} \times 100\%$$

$$Rasio\ Total\ Asset\ Turnover\ 2021 = 0,5166 \times 100\%$$

$$Rasio\ Total\ Asset\ Turnover\ 2021 = 51,66\%$$

Tabel 4.6

**Total Asset Turnover (TAT) PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk Tahun 2021-2023**

Tahun	Penjualan	Total Aset	Hasil	Keterangan
2021	143,210	277,184	51,66% < 150%	Kurang Baik
2022	147,306	275,192	53,52% < 150%	Kurang Baik
2023	149,216	287,042	72,07% < 150%	Kurang Baik

Sumber : data yang diolah

Rasio Total Asset Turnover (TAT) tercatat sebesar 51,66% pada tahun 2021, naik menjadi 53,52% pada tahun 2022, dan naik lagi menjadi 72,07% pada tahun 2023, menurut tabel 4.6. Namun, angka-angka ini masih jauh dari standar.

4.C. Pembahasan

4.C.1. Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 4.7.  
Rasio Solvabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk Tahun 2021-2023

Rasio	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar industri	Kinerja keuangan
CR	88,63%	78,21%	77,70%	81,51%	200%	Kurang Baik
QR	87,51%	76,59%	76,31%	80,13%	100%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan rasio likuiditas perusahaan dapat dianalisis melalui Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR). CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan seluruh aset lancarnya. Menurut kasmir standar ideal CR adalah 200%, artinya perusahaan Sebaiknya Anda memiliki dua kali lebih banyak aset lancar daripada hutang lancar

Anda. Data yang ada menunjukkan bahwa nilai CR PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk telah menurun selama tiga tahun terakhir. Nilai CR turun dari 88,63% pada tahun 2021 menjadi 78,21% pada tahun 2022, dan kemudian turun lagi menjadi 77,70% pada tahun 2023, dengan rata-rata 81,51%. Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin menurun dari tahun ke tahun. Meskipun aset lancar masih cukup untuk menutupi kewajiban lancar, nilai CR perusahaan jauh di bawah standar industri (200%) menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan tergolong buruk.

Sementara itu, perusahaan dapat mengukur kemampuan mereka untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan dengan QR atau rasio cepat. Kasmir berpendapat bahwa standar QR ideal adalah seratus persen, yang berarti bahwa aset likuid minimal harus sebanding dengan utang lancar. QR PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan tren penurunan dan berada di bawah standar ideal. Itu turun dari 87,51% pada 2021 menjadi 76,59% pada 2022, dan turun lagi menjadi 76,31% pada 2023, dengan rata-rata 80,13%. Ini menunjukkan bahwa bisnis tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid. Kondisi ini, seperti CR, menunjukkan likuiditas perusahaan yang buruk.

#### 4.C.2. Analisis Rasio Profitabilitas

**Tabel 4.8.**  
**Rasio Solvabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk**  
**Tahun 2021-2023**

Rasio	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar industri	Kinerja keuangan
NPM	23,70%	18,79%	21,58%	21,35%	20%	Baik
ROA	12,24%	10,05%	11,22%	11,17%	30%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan rasio menurut *Net Profit Margin* (NPM) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Standar ideal NPM menurut Kasmir adalah sebesar 20%, yang berarti jika perusahaan memiliki NPM di atas angka tersebut, maka kerjanya dapat dikategorikan baik. Selama periode 2021 hingga 2023, PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan performa yang cukup stabil dalam hal profitabilitas. Pada tahun 2021, NPM perusahaan mencapai 23,70%, berada jauh di atas standar industri dan mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan pendapatan dan biaya. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 18,79%, yang meskipun sedikit di bawah standar, masih menunjukkan kinerja yang cukup baik. Kemudian pada tahun 2023, NPM kembali meningkat menjadi 21,58%, menunjukkan adanya pemulihan dan peningkatan efisiensi operasional. Jika dirata-ratakan, NPM selama tiga tahun tersebut adalah sebesar 21,35%, yang berarti perusahaan secara konsisten mampu mempertahankan margin laba bersih di atas standar. Dengan demikian, kinerja keuangan PT. Telekomunikasi

Indonesia (Persero) Tbk dalam hal profitabilitas dapat dikatakan baik.

Kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan laba bersih ditunjukkan oleh Return on Assets (ROA). Menurut Kasmir, rata-rata nilai aset (ROA) ideal adalah sebesar 30%. Berdasarkan data rasio nilai aset PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021-2023, perusahaan mencatatkan ROA sebesar 12,24% pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 10,05% pada tahun 2022, dan kembali naik menjadi 11,22% pada tahun 2023, dengan rata-rata ROA sebesar 11,17%. Ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar industri, menunjukkan bahwa perusahaan belum Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan dianggap Kurang Baik berdasarkan analisis ROA ini.

#### 4.C.2. Analisis Rasio Aktivitas

Tabel 4.9.  
Rasio Solvabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk  
Tahun 2021-2023

Rasio	2021	2022	2023	Rata-rata	Standar industri	Kinerja keuangan
IT	183,83%	128,76%	149,66%	154,08%	600%	Kurang Baik
TAT	51,66%	53,52%	72,07%	59,08%	150%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan rasio menurut *Inventory Turnover* (IT) digunakan untuk mengukur seberapa cepat perusahaan mampu mengelola dan mengganti persediaannya dalam satu periode. Semakin tinggi nilai IT, semakin baik efisiensi pengelolaan persediaan. Menurut Kasmir, standar industri untuk rasio ini adalah

sebesar 600%. Data menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mencatat IT sebesar 183,83% pada tahun 2021, turun menjadi 128,76% pada tahun 2022, dan sedikit meningkat menjadi 149,66% pada tahun 2023. Rata-rata IT selama tiga tahun adalah 154,08%. Ini masih jauh di bawah standar industri. Ini menunjukkan bahwa perusahaan gagal mengelola dan menjual barangnya dengan baik. Adanya kelebihan stok atau penundaan penjualan barang dan jasa dapat ditunjukkan oleh perputaran persediaan yang rendah, yang menunjukkan kinerja keuangan yang buruk.

Sementara itu, *Total Asset Turnover* (TAT) adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa efektif sebuah bisnis menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan. Menurut Kasmir (2016), standar industri adalah 150%. TAT PT Telekomunikasi Indonesia meningkat secara bertahap dari 2021 hingga 2023, dari 51,66% pada 2021 menjadi 53,52% pada 2022, dan 72,07% pada 2023. Namun, rata-rata TAT selama tiga tahun masih jauh di bawah standar industri. Bisnis masih tergolong tidak efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, meskipun terjadi perbaikan. Oleh karena itu, dari perspektif total pemanfaatan aset, kinerja keuangan perusahaan juga dapat dianggap kurang baik dan perlu ditingkatkan agar perusahaan dapat memaksimalkan pemanfaatan asetnya.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.A. Kesimpulan

Untuk menilai kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2023, analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas digunakan untuk mengetahui hasil perhitungan dan analisis rasio keuangan di atas:

#### 5.A.1. Analisis Rasio Likuiditas

1. Rasio lancar (CR) bahwa kinerja likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021 hingga 2023 berada dalam kondisi kurang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai CR yang terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan secara konsisten berada jauh di bawah standar industri sebesar 200%. Rata-rata CR selama tiga tahun terakhir hanya mencapai 81,51%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum optimal. Meskipun aset lancar masih lebih besar dibandingkan kewajiban lancar, namun penurunan rasio ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan likuiditas perusahaan agar tetap berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan mampu menjalankan operasionalnya dengan lancar.
2. Rasio cepat (QR) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk tergolong kurang baik, karena nilai QR selama tahun 2021–2023 menunjukkan tren penurunan dan berada di bawah standar ideal 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid.

#### 5.B.2. Analisis Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin* (NPM), Apatd menemukan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja profitabilitas yang baik selama periode 2021–2023. Rata-rata NPM sebesar 21,35% berada di atas standar 20%, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih secara konsisten dari penjualan.
2. *Return on Assets* (ROA) Kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dalam aspek profitabilitas aset kurang baik; rata-rata ROA sebesar 11,17% selama tahun 2021–2023 menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Ini jauh di bawah standar ideal 30%.

### 5.C.3. Analisis Rasio Aktivitas

1. *Inventory Turnover* (IT) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan nilai yang jauh di bawah standar industri sebesar 600%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola dan menjual persediaannya secara efisien, sehingga kinerja dalam aspek perputaran persediaan dapat dikategorikan kurang baik.
2. *Total Asset Turnover* (TAT) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk selama tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan peningkatan, namun tetap berada di bawah standar industri sebesar 150%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan masih rendah, sehingga kinerja keuangan dalam aspek ini dapat dikategorikan kurang baik.

### 5.B. Saran

2 Untuk meningkatkan kinerja keuangan, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

disarankan untuk:

1. Memperbaiki likuiditas dengan mengoptimalkan manajemen modal kerja, seperti mempercepat penagihan piutang, mengelola persediaan lebih efisien, atau menegosiasikan perpanjangan utang lancar untuk menjaga kestabilan arus kas.
2. Mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas dengan mengendalikan biaya operasional, meningkatkan pendapatan melalui diversifikasi layanan, serta melakukan evaluasi terhadap investasi aset agar ROA dapat kembali ke level optimal seperti tahun 2021.
3. Menganalisis penyebab lonjakan WCT tahun 2023 untuk memastikan bahwa peningkatan tersebut bersifat berkelanjutan dan bukan akibat faktor sementara. Jika terbukti berkelanjutan, strategi serupa dapat dipertahankan untuk mendukung efisiensi jangka panjang.
4. Melakukan riset lebih mendalam terhadap faktor eksternal (seperti persaingan industri dan kebijakan regulasi) serta internal (seperti struktur biaya dan kebijakan pembiayaan) yang memengaruhi kinerja keuangan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan strategis yang lebih tepat.

Dengan langkah-langkah tersebut, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk diharapkan dapat mempertahankan stabilitas keuangan sekaligus meningkatkan daya saing di industri telekomunikasi yang terus berkembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP STIM  
YKPN.

- Anjeli, R. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Pramono, [Inisial Nama Depan]. (2014). *Judul Buku/Artikel Italic*. Kota Terbit: Nama Penerbit.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Musthafa. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Harjito, A., & Martono. (2019). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Ekonesia.
- Irfani. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Akuntansi Intermediate* (Edisi 16, Jilid 1 & 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Dasar untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Subramanyam, K. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 12). Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Kasmir. (2021). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tyas, R. N. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan* (Skripsi,

Universitas Negeri Semarang).

- Puji, A., & Sari, D. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Sari, D., & Alfian, R. (2023). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Mariena, N., Putri, A., & Hakim, R. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 45–58.
- Ngingang, L., Permata, D., & Rahmawati, F. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 21(1), 1–12
- Pulungan, R., Siregar, M., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(2), 101–115
- Amir, R., Putra, F., & Sari, D. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 55–66.
- Nariwati, U. (2010). *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam**  
**miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan      2022      2021

<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas - bersih	3,32,37	31.947	38.311
Aset keuangan lancar lainnya - bersih	4,32,37	1.349	493
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak berelasi Pihak ketiga	5,32,37	1.620	961
Aset kontrak - bersih	6,32,37	2.457	2.330
Piutang lain-lain - bersih	37	245	195
Persediaan - bersih	7	1.144	779
Aset tersedia untuk dijual	11b	6	818
Biaya kontrak	9	671	656
Pajak dibayar di muka	2/a	1.464	2.144
Tagihan restitusi pajak	27b	380	690
Aset lancar lainnya	8,32	6.760	6.351
Jumlah Aset Lancar		55.057	61.277
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset kontrak - bersih	6,32,37	34	143
Investasi jangka panjang	10,37	8.655	13.800
Biaya kontrak	9	1.741	1.608
Aset tetap	11,32,37a	175.529	165.026
Aset hak-guna	12	20.536	18.469
Aset takberwujud	14	8.502	7.506
Aset pajak tangguhan - bersih	27f	4.117	3.824
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32,37	3.623	5.531
Jumlah Aset Tidak Lancar		220.135	215.907
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>275.192</b>	<b>277.184</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	15,32,37	431	497
Pihak ketiga	15,37	18.026	16.673
Liabilitas kontrak	17a,32	6.295	6.795
Utang lain-lain	37	465	609
Utang pajak	27c	5.372	5.925
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	15.445	15.885
Deposit pada pelanggan	32	2.382	2.416
Utang bank jangka pendek	18a,32,37	8.191	6.682
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b,32,37	8.858	9.690
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12,37	4.925	5.961
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.388	69.131
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27f	1.023	1.158
Liabilitas kontrak	17b,32	1.561	1.285

Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	31	1.031	1.206
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	30	10.272	11.563
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	27.331	36.319
Liabilitas sewa	12,37	13.736	10.426
Liabilitas lainnya		588	699
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>55.542</u>	<u>62.654</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u><b>125.930</b></u>	<u><b>131.785</b></u>
<b>EKUITAS</b>			

Modal saham	21	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.697	9.395
Saldó laba			
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		<u>96.560</u>	<u>89.250</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:		129.258	121.646
Pemilik entitas induk - bersih			<u>53</u>
Kepentingan nonpengendali	20	<u>20.004</u>	<u>23.7</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>149.262</u></b>	<b><u>145.399</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>275.192</u></b>	<b><u>277.184</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember  
2022 (Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran  
Rupiah, kecuali disajikan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENDAPATAN</b>	23,32	<b>147.306</b>	<b>143.210</b>
<b>BIAYA DAN BEBAN</b>			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(38.184)	(38.133)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12,14	(33.255)	(31.816)
Beban karyawan	24	(14.907)	(15.524)
Beban umum dan administrasi	26,52	(5.854)	(5.016)
Beban interkoneksi	52	(5.440)	(5.181)
Beban pemasaran	52	(3.929)	(3.633)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(6.438)	3.432
Penghasilan lain-lain - bersih		26	174
Laba selisih kurs - bersih		256	50
<b>LABA USAHA</b>		<b>39.581</b>	<b>47.563</b>
Penghasilan pendanaan	32	878	558
Biaya pendanaan	32	(4.033)	(4.365)
Bagian kerugian investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	(87)	(78)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>36.339</b>	<b>43.678</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	27d		
Pajak kini		(9.259)	(9.556)
Pajak tangguhan		600	(174)
		<u>(8.659)</u>	<u>(9.730)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>27.680</b>	<b>33.948</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran	22	299	28
Perubahan nilai wajar investasi	10a	3	(2)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	10b	1	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba aktuarial program manfaat pasti - bersih	30	1.464	1.955

Penghasilan komprehensif lain - bersih		1.767	1.980
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>29.447</b>	<b>35.928</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.753	24.760
Kepentingan nonpengendali	20	6.927	9.188
		<b>27.680</b>	<b>33.948</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.468	26.767
Kepentingan nonpengendali		6.979	9.161
		<b>29.447</b>	<b>35.928</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		209,49	249,94
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		20,949,46	24,994,39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN  
ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023**

(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3,32,37	29.007	31.947
Aset keuangan lancar lainnya	4,32,37	1.661	1.349
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak berelasi Pihak ketiga	5,32,37	1.918	1.620
Aset kontrak	6,32,37	2.704	2.457
Persediaan	7	997	1.144
Biaya kontrak	9	653	671
Klaim restitusi pajak dan pajak dibayar dimuka	27	1.928	1.844
Aset lancar lainnya	8,32	7.996	7.011
Jumlah Aset Lancar		<u>55.613</u>	<u>55.057</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset kontrak	6,32	26	34
Investasi jangka panjang	10	8.162	8.653
Biaya kontrak	9	1.568	1.741
Aset tetap	11,32,35a	180.755	173.329
Aset hak-guna	12a	22.584	20.336
Aset takberwujud	14	8.731	8.302
Aset pajak tangguhan	27f	4.170	4.117
Aset tidak lancar lainnya	13,27,32	5.433	3.623
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>231.429</u>	<u>220.135</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>287.042</b></u>	<u><b>275.192</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	15,32,37	585	431
Pihak ketiga	15,37	18.023	18.026
Liabilitas kontrak	17a,32	6.848	6.295
Utang lain-lain	37	441	463
Utang pajak	27c	4.525	5.372
Beban yang masih harus dibayar	16,32,37	13.079	15.445
Deposit pada pelanggan	32	2.566	2.382
Utang bank jangka pendek	18a,32,37	9.650	8.191
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18b,32,37	10.276	8.858

Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	12a,5/	5.575	4.925
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>71.568</u>	<u>70.388</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	27f	841	1.023
Liabilitas kontrak	17b,32	2.591	1.561
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	51	1.155	1.051
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	30	11.414	10.272
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	19,32,37	27.773	27.331
Liabilitas sewa	12a,37	14.850	13.736
Liabilitas lainnya		290	588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>58.912</u>	<u>55.542</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>130.480</u></b>	<b><u>125.930</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	21	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	22	9.639	9.697
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	29	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		<u>103.104</u>	<u>96.560</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk - bersih		135.74	129.2
Kepentingan nonpengendali	20	4	58
		<u>20.81</u>	<u>20.00</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>156.562</u></b>	<b><u>149.267</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>287.042</u></b>	<b><u>275.197</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN  
ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**KONSOLIDASIAN**

**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**

**(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>PENDAPATAN</b>	23,32	<b>149.216</b>	<b>147.306</b>
<b>BIAYA DAN BEBAN</b>			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	25,32	(39.718)	(38.184)
Beban penyusutan dan amortisasi	11,12a,14	(32.663)	(33.255)
Beban karyawan	24	(15.927)	(14.907)
Beban interkoneksi	32	(6.363)	(5.440)
Beban umum dan administrasi	26,32	(6.099)	(5.854)
Beban pemasaran	32	(3.530)	(3.929)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	(748)	(6.438)
Penghasilan lain-lain - bersih		252	26
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(36)	256
<b>LABA USAHA</b>		<b>44.384</b>	<b>39.581</b>
Penghasilan pendanaan	32	1.061	878
Biaya pendanaan	32	(4.652)	(4.033)
Bagian laba (rugi) investasi jangka panjang pada entitas asosiasi	10	1	(87)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>40.794</b>	<b>36.339</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	27d		
Pajak kini		(8.796)	(9.259)
Pajak tangguhan		210	600
		(8.586)	(8.659)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>32.208</b>	<b>27.680</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran	22	(66)	299
Perubahan nilai wajar investasi	10	2	3
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	10	(1)	1
<i>Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial program manfaat pasti - bersih	30	(1.389)	1.464
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		(1.454)	1.767

<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.754</b>	<b>29.447</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		24.560	20.753
Kepentingan nonpengendali	20	7.648	6.927
		<b>32.208</b>	<b>27.680</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		23.083	22.468
Kepentingan nonpengendali		7.671	6.979
		<b>30.754</b>	<b>29.447</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAK</b>			
(dalam jumlah penuh)	28		
Laba bersih per saham		247,92	209,49
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		24.792,50	20.949,46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PARIDA MARJULIANA  
Tempat Tanggal Lahir : Terusan Kempas, 23 Februari 2001  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Rasidi, RT. 004/ RW. 002, Lahang Baru  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Nomor handphone : 085272940744  
Email : [paridamarjulina43@gmail.com](mailto:paridamarjulina43@gmail.com)

**Pendidikan** :

1. SDN 007 LAHANG BARU
2. MTS AL MUJAHIDIN LAHANG BARU
3. SMAN 1 GAUNG

Hormat saya

PARIDA MARJULIANA  
NIM : 101201010088

ORIGINALITY REPORT

49%

SIMILARITY INDEX

45%

INTERNET SOURCES

24%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.unisi.ac.id">repository.unisi.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	6%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
4	<a href="http://www.telkom.co.id">www.telkom.co.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://telkom.co.id">telkom.co.id</a> Internet Source	1%
6	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	1%
7	<a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id">ecampus.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	1%

Submitted to unars

12	Student Paper	1 %
13	<a href="https://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://repository.stiegici.ac.id">repository.stiegici.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
18	Zulfikar Zulfikar, Angga Hergastyasmawan, Putri Aynun Hikma. "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI PARIWISATA DAN REKREASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023", Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2024 Publication	1 %
19	<a href="http://www.ejournal.unisi.ac.id">www.ejournal.unisi.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
21	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
22	<a href="https://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://danielstephanus.wordpress.com">danielstephanus.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

24	<a href="https://repository-feb.unpak.ac.id">repository-feb.unpak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
26	<a href="https://jurnal.pancabudi.ac.id">jurnal.pancabudi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://journal.uii.ac.id">journal.uii.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="https://jurnalmadani.org">jurnalmadani.org</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	Siti Nur Qomariyah, Ni'mah Nur Afifah, Adelina Citradewi. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021", Journal of Islamic Accounting Competency, 2022 Publication	<1 %
33	<a href="https://repository.uir.ac.id">repository.uir.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="https://eprints.unpam.ac.id">eprints.unpam.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="https://nellaayuningrum.wordpress.com">nellaayuningrum.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

36	Internet Source	<1 %
37	repository.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
41	Arif Mashuri, Nurhidayanti Nurhidayanti. "Tinjauan Kritis Analisa Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pedagang Pasar Harapan Sukamaju (Koppas) Luwu Utara", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
42	Submitted to IAIN Batusangkar Student Paper	<1 %
43	Kharisma Oktavia, Agnes Ratna Pudyaningsih, Yufenti Oktafiah. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2021 – 2023", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Publication	<1 %
44	Munawir Munawir, Nasruddin Nasruddin, Andi Muh. Saputra, Muh. Miftahul Khaer, Retoningrum Retoningrum. "Analisis Rasio Likuiditas sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi	<1 %

Indonesia, Tbk. Period 2020-2023", Prosiding  
Seminar Nasional Forum Manajemen  
Indonesia - e-ISSN 3026-4499, 2024

Publication

---

45 Sylvia Andryana, Eko A Widayanto. "Analisis  
Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum, Saat  
Terjadi Dan Sesudah Terjadi Pandemi Covid-  
19 Pada Sektor Food And Beverage Yang  
Terdaftar Pada BEI", AL-MIKRAJ Jurnal Studi  
Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584),  
2024

Publication

---

46 [docplayer.info](https://docplayer.info) <1 %  
Internet Source

---

47 [pt.scribd.com](https://pt.scribd.com) <1 %  
Internet Source

---

48 Yolanda Maulida Putri, Arief Rahman, Kusni  
Hidayati. "Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio  
Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam  
Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank  
Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Equity:  
Jurnal Akuntansi, 2021

Publication

---

49 [ejurnal.stie-portnumbay.ac.id](https://ejurnal.stie-portnumbay.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

50 [repository.unibos.ac.id](https://repository.unibos.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

51 [repository.upstegal.ac.id](https://repository.upstegal.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

52 Phyta Rahima. "Analisis Laporan Keuangan  
Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT <1 %

Waskita Karya (Persero) Tbk", MARAS: Jurnal  
Penelitian Multidisiplin, 2024

Publication

---

53 Dewi Sri Woelandari, Novita Wahyu Setyawati.  
"Sosialisasi Menggunakan Media Sosial  
Berbasis Digital", Jurnal Komunitas : Jurnal  
Pengabdian kepada Masyarakat, 2020  
Publication

<1 %

---

54 Submitted to UIN Sunan Gunung Djati  
Bandung  
Student Paper

<1 %

---

55 eprints.walisongo.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

56 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

57 id.scribd.com  
Internet Source

<1 %

---

58 vdocuments.site  
Internet Source

<1 %

---

59 www.coursehero.com  
Internet Source

<1 %

---

60 Rakhmat Hadi Sucipto. "Analisis Kinerja  
Keuangan PT Telkom Sebelum dan Selama  
Pandemi Covid-19", Jurnal Administrasi Bisnis,  
2022  
Publication

<1 %

---

61 library.polmed.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

62 repository.usd.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

63 Eko Wediyanto, Fitriani Ariska. "ANALISIS RASIO KEUANGAN MENGGUNAKAN TIME SERIES DAN CROSS SECTION UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2024

Publication

<1 %

64 Meilinda Eka Rustiani, Natalia Titik Wiyani. "RASIO KEUANGAN SEBAGAI INDIKATOR UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN", Jurnal Akuntansi, 2018

Publication

<1 %

65 [repository.iainpurwokerto.ac.id](https://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1 %

66 Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1 %

67 Nani Septiana, Ardiansyah Japlani, Desta Anggraini. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pandawa Jaya Group", UMMagelang Conference Series, 2024

Publication

<1 %

68 [elinzanuars.wordpress.com](https://elinzanuars.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

69 [eprints.umsb.ac.id](https://eprints.umsb.ac.id)

Internet Source

<1 %

70 [repository.eka-prasetya.ac.id](https://repository.eka-prasetya.ac.id)

Internet Source

<1 %

71 Submitted to Syntax Corporation

Student Paper

<1 %

72 Submitted to Trisakti University

Student Paper

<1 %

73	<a href="http://jurnal.unw.ac.id">jurnal.unw.ac.id</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://romanekonom.wordpress.com">romanekonom.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
76	Andi Asirah, A. Ratna Sari. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT XYZ DI MAKASSAR", JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, 2022 Publication	<1 %
77	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
78	Kiki Tri Rizky, Fika Aryani. "The Influence Of Debt To Equity Ratio (DER) And Net Profit Margin (NPM) To Changes In Earnings In Construction And Building Sub-Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange 2016-2019", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 Publication	<1 %
79	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
80	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://vdokumen.com">vdokumen.com</a> Internet Source	<1 %
82	Aldila Kurnia Dian Permata Sari. "Analisis Rasio Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma	<1 %

Tbk Periode Tahun 2018 – 2022", Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 2024

Publication

---

83 Submitted to Universitas Diponegoro <1 %  
Student Paper

---

84 Aini Kurnia, Ceisya Amaro, Alinda Thalia, Ratiyah Ratiyah. "PENGARUH MANAJEMEN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk", Jurnal Akuntansi, 2024 <1 %  
Publication

---

85 Joko Supriyanto. "EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SISTEM DU PONT", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021 <1 %  
Publication

---

86 eprints.umm.ac.id <1 %  
Internet Source

---

87 eprints.uny.ac.id <1 %  
Internet Source

---

88 ijarsct.co.in <1 %  
Internet Source

---

89 kc.umn.ac.id <1 %  
Internet Source

---

90 konsultasiskripsi.com <1 %  
Internet Source

---

91 pdfcoffee.com <1 %  
Internet Source

---

92 pelindo.co.id  
Internet Source

<1 %

---

93 repository.itbwigalumajang.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

94 Dian Fitri, Eko Giyartiningrum. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.", Journal Competency of Business, 2024  
Publication

<1 %

---

95 Rosanna Purba, Renika Hasibuan, Prananda Akbar Syam. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Periode 2013-2017", Owner, 2021  
Publication

<1 %

---

96 ejournal.stiepancasetia.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

97 eprints.unm.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

98 eprints.unpak.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

99 jurnal.portalpublikasi.id  
Internet Source

<1 %

---

100 repository.teknokrat.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

101 repository.unbari.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

102 repository.unj.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

www.openjournal.unpam.ac.id

103

Internet Source

&lt;1 %

104

Alfin Akuba, Hasmirati Hasmirati. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS PADA PT. TELKOM INDONESIA Tbk", SIMAK, 2019

Publication

&lt;1 %

105

Indah Dwi Wahyuni, Eko Giyartiningrum. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS BUNDA LAUNDRY)", Journal Competency of Business, 2023

Publication

&lt;1 %

106

Nabila Yolanda, Muhammad Khoiri Lutfhi, Maisya Delani, Fitri Yani Panggabean. "Literature Study: Financial Statement Analysis as a Tool for Measuring Corporate Financial Performance", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2025

Publication

&lt;1 %

107

Nuru Riani, Zulkarnain Zulkarnain. "ANALISIS COMMON SIZE DAN RASIO KEUANGAN PADA SUBSEKTOR WHOLESAL (DURABLE & NON-DURABLE GOODS) YANG TERCATAT DI BEI", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

&lt;1 %

108

Pramana Gunarso Pramana Gunarso, Ismi Rohmiana Ismi Rohmiana, Nuning Prasetyaningrum Nuning Prasetyaningrum, Septian Rino Ardiansyah Septian Rino Ardiansyah et al. "Analisis Perbandingan

&lt;1 %

Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya  
(Persero)Tbk. dengan PT. Adhi Karya  
(Persero)Tbk. Dari Sisi Rasio Likuiditas dan  
Rasio Solvabilitas Periode Tahun 2021 dan  
2022", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen,  
dan Akuntansi), 2024

Publication

---

109 [anitahutajulu1994.wordpress.com](https://anitahutajulu1994.wordpress.com) <1 %  
Internet Source

---

110 [docshare.tips](https://docshare.tips) <1 %  
Internet Source

---

111 [ejournal.unibba.ac.id](https://ejournal.unibba.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

112 [eprints.ubhara.ac.id](https://eprints.ubhara.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

113 [eprints.ums.ac.id](https://eprints.ums.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

114 [id.123dok.com](https://id.123dok.com) <1 %  
Internet Source

---

115 [journal.unsil.ac.id](https://journal.unsil.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

116 [lib.unnes.ac.id](https://lib.unnes.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

117 [qdoc.tips](https://qdoc.tips) <1 %  
Internet Source

---

118 [repositori.buddhidharma.ac.id](https://repositori.buddhidharma.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

119 [repository.ibs.ac.id](https://repository.ibs.ac.id) <1 %  
Internet Source

---

120 [repository.its.ac.id](https://repository.its.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

121 repository.uinsaizu.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

122 repository.unhas.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

123 repository.unpak.ac.id  
Internet Source

<1 %

---

124 www.ilcs.co.id  
Internet Source

<1 %

---

125 www.mes-bogor.com  
Internet Source

<1 %

---

126 www.semanticscholar.org  
Internet Source

<1 %

---

127 www.transriau.com  
Internet Source

<1 %

---

128 www.ubakkongre.com  
Internet Source

<1 %

---

129 Agung Firdaus, Zahriatul Aini. "Analisis Pengalokasian Dana Desa terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi pada Gampong Padang Kawa Periode 2019-2023)", Jurnal EMT KITA, 2025  
Publication

<1 %

---

130 Astri Ramadhani. "Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Grover Pada PT. Garuda Indonesia Tbk", Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business, 2025  
Publication

<1 %

---

131 Heri Melvin Sah Putra, Bawamenewi, Parlindungan F Hulu, Nany Artatina Bu'ulolo, Idarni Harefa. "Analisis Pengelolaan Modal Kerja dan Profitabilitas Usaha pada PT Maxis Paragon", Jurnal EMT KITA, 2025

Publication

<1 %

132 Ina Baiti. "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Garuda Food Tbk Periode 2017-2019", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2020

Publication

<1 %

133 Rizky Triyambodo, Fani Yulia Rosyada, Dyah Palupi, Dini Dwi Ermawati. "ANALISIS INFORMASI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN PT ACSET INDONESIA TBK PERIODE 2018-2021", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022

Publication

<1 %

134 Anggin Nurcahaya Tamba, Nadia Laras Br. Hutagalung. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi di BEI", Owner, 2024

Publication

<1 %

135 Anggun Preselia, Anggraeni Yunita, Julia. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)", Jurnal EMT KITA, 2023

Publication

<1 %

136 Arielle Sylvia Bramantri, Arie Hendra Saputro. "Pengaruh Disiplin Kerja Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT.Wonti Indonesia", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2024

Publication

<1 %

---

137 Delvi Rahma Novianti, Juhaini Alie, Endah Dewi Purnamasari. "Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset", Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2021  
Publication

<1 %

---

138 Rani Putri, Fiola Finomia Honesty, Helga Nuri Honesty. "Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham", eCo-Buss, 2024  
Publication

<1 %

---

139 Ryan Achmadi, Rola Manjaleni. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2019-2023", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025  
Publication

<1 %

---

140 [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
Internet Source

<1 %

---

141 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)  
Internet Source

<1 %

---

142 Irena Julia Putri, Andewi Rokhmawati, Fitri. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017", Jurnal EMT KITA, 2024  
Publication

<1 %

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On